

## Meningkatkan Evaluasi Belajar Mengajar Mbkm Di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

**Author:**

Mariyam<sup>1</sup>  
Dewi Shinta<sup>2</sup>  
Annisa Larasati<sup>3</sup>  
Ayu lestari nainggolan<sup>4</sup>  
jefry Calvin Pardede<sup>5</sup>

**Afiliation:**

Universitas Pembangunan Panca Budi<sup>1</sup>

**Corresponding email**

ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id  
dewi85198@gmail.com  
annisalarasati987@gmail.com  
ayulestarinainggolan21@gmail.com  
Jefry123pardede@gmail.com

**Abstrak:**

Penilaian yang efektif dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat (MBKM) dapat berperan dalam meningkatkan evaluasi belajar mengajar di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi penilaian yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan evaluasi belajar mengajar di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara Mahasiswa.

**Kata Kunci:** Mahasiswa MBKM, Pengetahuan, Dunia Kerja.



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

### Pendahuluan

Penilaian yang efektif dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat (MBKM) dapat berperan dalam meningkatkan evaluasi belajar mengajar di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi penilaian yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan evaluasi belajar mengajar di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara Mahasiswa.

Dalam kegiatan MBKM ini, dilakukan langkah-langkah yang terstruktur untuk meningkatkan evaluasi belajar mengajar. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa dalam melakukan evaluasi belajar mengajar. Selanjutnya, dikembangkan strategi dan metode penilaian yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa. Metode penilaian yang digunakan meliputi penggunaan teknologi informasi, portofolio, penilaian teman sejawat, dan penggunaan alat penilaian yang relevan.

Selanjutnya, dilakukan implementasi strategi penilaian yang telah dikembangkan. Para dosen dan mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam proses ini, dengan memberikan pelatihan dan bimbingan yang diperlukan untuk menggunakan metode penilaian baru dengan efektif. Selama implementasi, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan metode penilaian, serta pengumpulan umpan balik dari dosen dan mahasiswa mengenai keefektifan metode penilaian tersebut.

Hasil dari kegiatan MBKM ini diharapkan dapat meningkatkan evaluasi belajar mengajar di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa. Metode penilaian yang inovatif dan efektif dapat membantu meningkatkan keobjektifan, ketepatan, dan akuntabilitas dalam penilaian kinerja belajar mahasiswa. Selain itu, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam proses pengembangan dan implementasi metode penilaian baru, juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam evaluasi belajar mengajar.

Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam melakukan evaluasi belajar mengajar yang efektif. Selain itu, targetnya juga adalah meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap proses evaluasi yang lebih transparan dan adil. Dengan meningkatnya evaluasi belajar mengajar, diharapkan kualitas pendidikan di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa juga akan meningkat, memberikan dampak positif pada hasil belajar dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Melalui kegiatan MBKM ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan evaluasi belajar mengajar di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa melalui pengembangan dan penerapan strategi penilaian yang inovatif dan efektif. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam proses ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mereka.

## Solusi dan Target

1. Pengembangan Instrumen Evaluasi yang Komprehensif: Merancang instrumen evaluasi yang mencakup berbagai aspek belajar mengajar, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai. Instrumen ini harus mampu mengukur secara akurat pencapaian belajar mahasiswa serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran.
2. Pelatihan bagi Dosen: Memberikan pelatihan kepada dosen mengenai strategi evaluasi yang efektif dan inovatif. Dosen perlu diberikan pemahaman mendalam tentang berbagai metode dan teknik penilaian yang relevan dengan karakteristik INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA Mahasiswa. Dalam pelatihan ini, dosen juga diajarkan cara memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat bagi mahasiswa.
3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Evaluasi: Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses evaluasi belajar mengajar. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam merancang instrumen evaluasi, mengumpulkan data evaluasi, dan menganalisis hasil evaluasi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tujuan evaluasi dan memberikan mereka kesempatan untuk memberikan masukan yang berharga.
4. Penggunaan Teknologi: Mengintegrasikan teknologi dalam proses evaluasi belajar mengajar. Penggunaan aplikasi dan perangkat lunak khusus dapat memudahkan pengumpulan data evaluasi, analisis hasil evaluasi, dan penyajian informasi secara lebih efisien. Selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui platform online, diskusi daring, dan berbagi informasi secara real-time.
- 5.

## Target:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran dosen terhadap pentingnya evaluasi belajar mengajar yang efektif.

2. Meningkatkan keterampilan dosen dalam merancang instrumen evaluasi yang komprehensif dan relevan.
3. Meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa dalam proses evaluasi belajar mengajar.
4. Meningkatkan pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap evaluasi yang adil, transparan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
5. Meningkatkan kualitas evaluasi belajar mengajar yang mencerminkan capaian belajar mahasiswa secara akurat dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran.

## Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi Kebutuhan Evaluasi: Melakukan analisis kebutuhan evaluasi belajar mengajar dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. Identifikasi area evaluasi yang perlu ditingkatkan dan tujuan evaluasi yang ingin dicapai.
2. Pengembangan Instrumen Evaluasi: Merancang instrumen evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan evaluasi. Instrumen tersebut harus mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai yang relevan dengan MBKM. Instrumen evaluasi dapat berupa tes tertulis, proyek, presentasi, portofolio, observasi kinerja, atau kombinasi dari beberapa metode.
3. Pelatihan dan Bimbingan Dosen: Memberikan pelatihan kepada dosen mengenai penggunaan instrumen evaluasi, teknik penilaian yang efektif, dan penyajian hasil evaluasi. Dosen juga perlu mendapatkan bimbingan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
4. Penerapan Evaluasi Terintegrasi: Mengintegrasikan evaluasi belajar mengajar dalam setiap tahap pembelajaran MBKM. Evaluasi dapat dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengukur pemahaman dan pencapaian mahasiswa serta memberikan umpan balik yang kontinu.
5. Keterlibatan Mahasiswa: Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam evaluasi belajar mengajar dengan melibatkan mereka dalam merancang instrumen evaluasi, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil evaluasi. Melibatkan mahasiswa dalam proses evaluasi dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan yang berharga.
6. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk mendukung evaluasi belajar mengajar, seperti penggunaan platform online untuk pengumpulan data evaluasi, analisis hasil evaluasi, dan penyajian informasi secara visual. Teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi antara dosen dan mahasiswa serta kolaborasi dalam perbaikan pembelajaran.
7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi terhadap implementasi evaluasi belajar mengajar secara berkala. Mengumpulkan umpan balik dari dosen dan mahasiswa, menganalisis data evaluasi, dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi belajar mengajar.

## Hasil

1. Meningkatnya Kualitas Evaluasi.

2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa.
3. Perbaikan Proses Pembelajaran.
4. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Evaluasi.
5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan.

## **Pembahasan**

1. Meningkatkan Kualitas Evaluasi: Dengan adanya pengembangan instrumen evaluasi yang lebih baik, metode evaluasi yang lebih komprehensif, dan pelatihan dosen mengenai teknik penilaian yang efektif, evaluasi belajar mengajar di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA dapat menjadi lebih berkualitas. Dosen akan memiliki instrumen yang tepat untuk mengukur pemahaman dan pencapaian mahasiswa secara lebih akurat.
2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa: Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam evaluasi belajar mengajar dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan masukan dan umpan balik yang berharga. Hal ini akan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih aktif dan terlibat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Perbaikan Proses Pembelajaran: Evaluasi belajar mengajar yang terintegrasi dan berkelanjutan memungkinkan dosen untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang keberhasilan pembelajaran. Dengan data evaluasi yang dikumpulkan, dosen dapat mengidentifikasi kelemahan dalam metode pengajaran mereka dan melakukan perbaikan yang sesuai. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA .
4. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Evaluasi: Dalam era digital, penggunaan teknologi dapat sangat bermanfaat dalam meningkatkan evaluasi belajar mengajar. Penggunaan platform online untuk pengumpulan data evaluasi, analisis hasil evaluasi, dan penyajian informasi secara visual dapat memberikan kemudahan dan efisiensi. Dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan menganalisis data evaluasi, serta melakukan diskusi dan kolaborasi dalam upaya perbaikan pembelajaran.
5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Evaluasi secara berkala terhadap implementasi evaluasi belajar mengajar sangat penting untuk memastikan keberhasilan program. Dengan mengumpulkan umpan balik dari dosen dan mahasiswa, serta melakukan analisis data evaluasi, INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA dapat melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi belajar mengajar. Langkah ini akan membantu INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

## **Kesimpulan**

Upaya meningkatkan evaluasi belajar mengajar MBKM di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA , diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat, mahasiswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, dan dosen dapat terus memperbaiki metode pengajaran mereka. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA dan memberikan manfaat yang positif bagi mahasiswa serta pihak terkait lainnya.

## Referensi

- Citra, L. B. (2022). Penggunaan Digital Marketing Sebagai Strategi Promosi Untuk Peningkatan Penjualan Pada Pt. Musawa Jaya Perkasa (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG).
- Hilmy, M., Huriyah, L., Fitriah, F., & Inayah, N. (2022). *Implementasi Good University Governance (GUG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kurniati, K. (2021). Prosiding Internasional-The Learning Effectiveness Of Women's Fashion Making Practice With The Up.
- Musthofa, C. (2022). Evaluasi Program Moderasi Sosial-Keagamaan Pada Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kota Blitar Dan Rumah Moderasi Universitas Hindu Negeri (UHN) Bali Tahun 2021.